

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah Perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan Perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis.

Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan system yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internet maupun eksternal (Turner, Weickgenannt, & Copeland 2017:4).

Dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi adalah system yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan pengumpulan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan keuangan, yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.2 Kas

Kas merupakan asset yang penting dalam suatu Perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari. Dengan adanya kas kegiatan operasional Perusahaan bisa berlangsung dengan lancar mulai dari yang terecil hingga kegiatan investasi Perusahaan. Adapun pengertian kas menurut Dwi Martani (2012:180) menyatakan bahwa kas adalah asset keuangan uang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Kas merupakan asset yang paling likud karena dapat digunakan membayar kewajiban Perusahaan.

Menurut Rizal Effendi (2013:191) dari segi akuntansi yang dimaksud dengan kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Termasuk kas adalah rekening giro di bank (cash in bank), dan uang kas yang ada diperusahaan (cash on hand). Kas dalam Perusahaan merupakan harta yang paling likuid (lancer), sehingga dalam neraca ditempatkan paling atas dalam kelompok paling atas.

Dalam pengelolaannya kas harus mendapatkan perlakuan khusus dalam suatu Perusahaan, karena dalam pengelolaan kas pada suatu Perusahaan kurang efektif akan berdampak buruk bagi Perusahaan. Menurut Dwi Martani (2012:182) beberapa pengendalian terhadap kas misalnya sebagai berikut :

1. Terdapat pemisahan tugas antara pihak yang melakukan otorisasi dengan pembayaran, pihak yang melakukan pengelolaan kas dan pencatatan, pihak pengguna, dan pihak pembayar. Tingkat pemisahan tugas disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Pada entitas yang besar pemisahan tugas dilakukan dalam unit terpisah, namun dalam entitas kecil pemisahan tugas tidak dapat dilakukan dengan ideal. Utamanya, harus ada kroscek dan *control* dari pihak lain, sehingga penyalahgunaan wewenang dapat dihindari.
2. Penggunaan lemari besi (brankas) untuk menyimpan kas atau di ruang tertutup dengan akses terbatas.
3. Penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan rekening yang berbeda.
4. Pengeluaran uang dilakukan melalui bank dan menggunakan cek sehingga terhadap pengendalian pencatatan oleh pihak lain.
5. Penerimaan kas dilakukan melalui bank, untuk keamanan dan pengendalian pencatatan.
6. Penggunaan system imprest kas kecil untuk memenuhi kebutuhan kas dalam jumlah kecil.

7. Rekonsiliasi antara pencatatan Perusahaan dengan rekening koran bank.

Dari penjelasan diatas kas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usaha diperusahaan. Kas dalam pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya jugak disimpan dalam bentuk atau tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu.

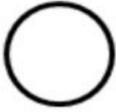
2.1.3 Data Flow Diagram

Menuru Yuniar Supardi (2015:5) Data Flow Diagram (DFD) merupakan gambaran system secara local. Gambaran ini tidak bergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. DFD merupakan alat yang cukup populer saat ini. Karena dapat menggambarkan arus data didalam system dengan terstruktur dan jelas.

DFD awalnya dikembangkan oleh Chris Gane Trash Sarson pada tahun 1979 yang termasuk dalam *Structured System Analysis and Design Methodology (SSADAM)* yang ditulis Chris Gane dan Trish Sarson.

Edward Yourdon dan Tom De Marco memperkenalkan metode yang lain pada tahun 1980-an, Dimana mengubah persegi dengan sudut lengkung sebelumnya menggunakan lingkaran. DFD Edward Yourdi dan Tom De Marco populer di gunakan sebagai model analisi system perangkat lunak untuk sistem perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemograman terstruktur.

Tabel 2. 1 Simbol DFD

Simbol	Keterangan
External Entity 	Merupakan sumber atau tujuan dari aliran data atau ke sistem.
Arus data 	Menggambarkan aliran data
Proses 	Proses atau fungsi yang mentransformasikan data masukan menjadi keluaran.
Simpanan data (data store) 	Komponen yang berfungsi untuk menyimpan data tau file.

2.1.4 PHP

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2014), PHP singkatan dari *Perl Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang berintergrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman web dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru. Semua script PHP dieksekusi pada server. Dimana script tersebut dijalankan.

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf seorang pemrogram C yang handal dari Greenland Denmark di tahun 1995, PHP diberi nama FI (*Form Interpreted*) yang digunakan untuk mengelola form dari web. Pada perkembangannya, kode-kode yang digunakan dirilis untuk umum sehingga mulai banyak dikembangkan oleh programmer diseluruh dunia. Tahun 1997

PHP dirilis dengan versi 2.0, pada versi ini sudah terintegrasi dengan Bahasa pemrograman C dan sudah dilengkapi dengan modul sehingga kualitas kerja PHP lebih meningkat secara signifikan. Ditahun yang sama sebuah Perusahaan program bernama Zend merilis ulang PHP versi ini dengan lebih baik, bersih dan cepat. Seiring berkembangnya jaman ditahun1994 PHP versi 4.0 mulai dirilis dan versi ini paling banyak digunakan pada awal abad 21 karena PHP versi ini sudah mampu membangun web kompleks dengan stabilitas kecepatan yang tinggi.

2.1.5 MySQL

SQL merupakan kepanjangan dari *Structured Query Language*. SQL merupakan Bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengelola database. SQL pertama kali didefinisikan oleh American National Standards Institute (ANSI) pada tahun 1986. MySQL adalah sebuah sistem manajemen database yang bersifat open source. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya. MySQL dapat dimanfaatkan untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database. MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat relational. Artinya merupakan sistem manajemen database yang akan diletakkan pada beberapa table yang terpisah sehingga manipulasi data akan menjadi jauh lebih cepat (Nugroho, 2004:1).

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (relational database management system) yang bersifat “terbuka” (open source). Terbuka maksudnya adalah MySQL boleh di download oleh siapa saja, baik versi code program aslinya (source code program) maupun versi binernya (executable program) dan bisa digunakan secara (relative) gratis baik untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan seseorang maupun sebagai suatu program aplikasi computer (Arbie, 2004:2).

2.2 Tinjauan Pustaka

Ambar Puspa (2016) membuat rancangan sebuah “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca”. Perancangan sistem tersebut menghasilkan keluaran berupa laporan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Batik Pramanca.

Penelitian Marfiana Ayu Irawati (2020) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Kas Berbasis Web di Toko Ida”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan laporan kas akurat dan efektif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data transaksi biaya operasional, data pembelian tunai dan data penjualan tunai. Dari data tersebut akan menghasilkan laporan pembelian per periode, penerimaan kas per periode, pengeluaran kas per periode dan laporan buku besar kas per periode, Pada penelitian ini belum terdapat laporan laba rugi.

Penelitian Vina Ristiyana (2022) dengan judul “Sistem Pencatata Kas Berbasis Web di Chester Konversi”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi kas agar pengelolaan kas lebih efektif. Pada penelitian ini memerlukan dan transaksi kas masuk.

Penelitian Lisa Octaviana (2023) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Kas di Masjid Nur Rachmad”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pencatatan kas masjid yang sebelumnya manual.

Sri Afrida Ananti (2022) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Kas Berbasis Web di Permancingan Umalor”. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas saat terjadinya pendapatan sewa, pendapatan lain, pembelian serta biaya-biaya, sehingga mengubah proses pencatatan kas yang semula manual menjadi terkomputerisasi, efektif dan efisien. Sistem ini akan menghasilkan informasi berupa daftar-daftar, laporan pendapatan sewa, pendapatan lain, pembelian,

penerimaan dan pengeluaran kas serta buku besar kas yang dapat ditampilkan sesuai rentang waktu yang ditentukan.

Tabel 2. 2 Perbandingan Penelitian

No	Penulis	Informasi	Aplikasi Pengguna	Hasil
1	Ambar Puspa Arum (2016)	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca	PHP, HTML MySQL	Pengelolaan penerimaan kas berbasis web bertujuan memudahkan kegiatan pada usaha Batik. Perancangan sistem tersebut menghasilkan keluaran berupa informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional batik pramanca seperti laporan penerimaan kas per periode, buku besar, jurnal umum, dan laporan penjualan per periode.
2	Marfiana Ayu Irawati (2020)	Sistem Informasi Akuntansi Kas Berbasis Web di Toko Ida	PHP, MySQL	Membangun sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan laporan kas akurat dan efektif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data transaksi biaya operasional, data pembelian tunai dan data penjualan tunai. Dari data tersebut akan menghasilkan laporan pembelian per periode, penerimaan kas per periode, pengeluaran kas per periode dan laporan buku besar kas per periode, Pada penelitian ini belum terdapat laporan laba rugi.
3	Vina Ristiyana (2022)	Sistem Pencatata Kas Berbasis Web di Chester Konversi	PHP, MySQL	Perancangan sistem membahas tentang laporan kas masuk, laporan kas keluar, dan laporan rekap kas.
4.	Lisa Octaviana (2023)	Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Kas di Masjid Nur	PHP, HTML MySQL	Perancangan sistem membahas tentang pengembangan sistem pencatatan kas masjid yang sebelumnya manual menjadi

		Rachmad		berbasis web.
5.	Sri Afrida Ananti (2022)	Sistem Informasi Akuntansi Kas Berbasis Web di Pemancingan Umalor.	PHP, HTML MySQL	Dari sistem ini akan memudahkan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di pemancingan umalor saat terjadinya transaksi pendapatan sewa, pendapatan lain, pembelian serta biaya-biaya, yang semula manual menjadi terkomputerisasi. Sistem ini akan menghasilkan informasi berupa daftar-daftar, laporan pendapatan sewa, pendapatan lain, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas serta buku besar kas yang dapat ditampilkan sesuai rentang waktu yang ditentukan.
6.	Amelia (Penelitian yang di lakukan)	Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Kas Pada Tintin Ice Drink Berbasis Web	PHP, HTML	Penelitian ini bertujuan untuk mengelola data penjualan, data pembelian, data biaya-biaya, data barang. Sistem dapat digunakan untuk menginputkan data kas masuk dari penjualan, data kas keluar dari pembelian. Sistem dapat menampilkan, laporan penjualan per periode, laporan pembelian per periode, laporan kas masuk per periode, laporan kas keluar per periode, buku besar dan laba rugi.